

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MAHASISWA MELALUI FORUM DISKUSI ONLINE DI JURUSAN PGSD FKIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Mislinawati, Linda Vitoria, Intan Safiah, dan Said Darnius

Prodi PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala

mislina_tp@unsyiah.ac.id

ABSTRACT

The use of online discussion is an alternative mode of learning during the pandemic. The purpose of this study was to determine the effect of online discussion forums on the learning outcomes of the students at PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala, especially in the Lesson Planning course. This study used a pre-experimental research method with a One-Group Pretest-Posttest Design. The research was conducted in the Even Semester of the 2020/2021 Academic Year. 17 students participated in the study. Through hypothesis testing using a paired sample t-test with a significance level of 5%, it was found that there was a significant difference between students' learning outcome before and after the use of online discussion. Thus, it can be concluded that there is a significant effect of the use of online discussion forums on students' learning outcomes at PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala.

Keywords: *online discussion, forum, e-learning*

Pendahuluan

Salah satu tantangan dalam menghadapi era revolusi 4.0 adalah dosen harus memiliki kreativitas dan kemampuan yang inovatif. Maka tantangan terbesar pula bagi dosen-dosen untuk menyesuaikan diri dengan era revolusi 4.0 ini. Sudah saatnya semua dosen perlu menciptakan inovasi-inovasi baru dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang inovatif. Salah satu cara inovatif yang dimaksudkan adalah pemanfaatan forum diskusi online yang terdapat di elearning.unsyiah.ac.id. Universitas Syiah Kuala (USK) telah menyediakan fasilitas ini untuk memudahkan dosen dalam mengajar secara daring. Ditambah lagi dengan situasi mewabahnya virus Covid-19 yang mengharuskan perubahan begitu cepat dari pembelajaran tatap muka berganti dengan pendidikan jarak jauh. Adanya perubahan mengharuskan masyarakat untuk beradaptasi mengikuti laju perubahan tersebut. Saat ini hampir semua aktivitas dilakukan secara virtual tidak terkecuali dengan dunia pendidikan. Menyikapi hal ini, dosen perlu memanfaatkan media *e-learning* sebagai sarana pembelajaran online.

Rusli dkk (2020) menyatakan bahwa *e-learning* adalah wahana pendidikan berbasis komputer atau sistem yang memungkinkan untuk belajar dimana saja dan kapan saja. Saat ini *e-learning* dapat disampaikan melalui internet. *E-learning* juga salah satu inovasi pembelajaran yang meliputi ragam variasi media penyampaian bahan ajar atau konten melalui web berupa teks, grafik, gambar, audio, dan video.

E-learning juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media untuk memperkaya pengetahuan dan kinerja melalui penggunaan teknologi internet. Mahasiswa yang menggunakan *e-learning* dapat mengontrol isi, urutan belajar, laju belajar, waktu, dan media yang dapat memungkinkan mereka untuk menyesuaikan pengalaman belajar mereka dalam memenuhi tujuan pembelajaran. Melalui penelitian ini ingin diketahui sejauh mana peningkatan forum diskusi online terhadap hasil belajar mahasiswa.

Salah satu menu yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan mahasiswa dalam perkuliahan daring melalui e-learning adalah forum diskusi. Setianto dan SmithDev (2008) menyebutkan bahwa forum adalah sebagai tempat untuk melakukan diskusi dengan pokok bahasan yang telah ditentukan. Forum diskusi ini tentu beragam jenisnya. Setianto dan SmithDev (2008) menambahkan bahwa forum memberi warna yang berbeda karena ia memberi keleluasaan dalam bertanya jawab dan berbagi ide tentunya dengan tetap menjaga cara berkomunikasi yang baik dan sopan.

Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa penggunaan forum diskusi memungkinkan mahasiswa untuk berpendapat secara lebih leluasa dibandingkan dengan tatap muka karena mahasiswa lebih berani mengemukakan pendapatnya (Sadikin & Hamidah, 2020). Selanjutnya, Sadikin dan Hamidah (2020) menyatakan bahwa mahasiswa lebih leluasa dalam menyampaikan ide dan pendapat serta mengajukan pertanyaan dalam kelas daring sehingga mereka merasa lebih nyaman karena merasa tidak ada tekanan dimana hal ini berbeda ketika pembelajaran dilakukan secara tatap muka langsung.

Diskusi online memungkinkan mahasiswa dapat belajar lebih mandiri dan diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapatnya sehingga pendapat yang tidak tersampaikan ketika tatap muka dapat tersampaikan dengan baik melalui diskusi online. Adanya diskusi seperti ini mestinya membantu konstruksi pemahaman mahasiswa sehingga hasil belajar meningkat.

Hamalik (2013) menyatakan bahwa hasil belajar adalah tampaknya atau terlihatnya perubahan terhadap pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Syahputra (2020) bahwa hasil belajar menggambarkan penguasaan terhadap

suatu materi pelajaran. Ini sesuai dengan harapan mahasiswa untuk dapat belajar terhadap materi yang diberikan oleh dosennya. Mahasiswa juga dituntut untuk lebih aktif dan semangat agar memperoleh nilai yang memuaskan. Selain itu mereka juga dapat meluangkan waktu untuk mendalami materi yang telah dipelajarinya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa forum diskusi online dapat meningkatkan pemahaman dan pada akhirnya berdampak pula pada hasil belajarnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini dianalisis peningkatan hasil belajar mahasiswa melalui forum diskusi online.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pre-eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2013), dalam metode ini diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Hasil *pretest* dan *posttest* akan diukur untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil atau tidak. Desain ini digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi diklat)

O_2 = nilai posttest (sesudah diberi diklat)

X = perlakuan (*treatment*)

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021. Lokasi penelitian di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Syiah Kuala yang beralamat di Jalan Sukarno Hatta, Lampeunurut, Aceh Besar.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Perencanaan Pembelajaran yang berjumlah 17 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah 17 mahasiswa tersebut.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan instrumen penelitian berupa soal tes uraian. Pada eksperimen ini, subjek dikenakan dua kali pengukuran yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum mahasiswa melakukan diskusi secara online melalui forum diskusi online menggunakan *e-learning*, dan *posttest* diberikan setelah mahasiswa melakukan diskusi secara online melalui forum diskusi online yaitu *e-learning*.

Teknik analisis data menggunakan *paired sample t-test*. *Paired sample t-test* atau Uji T berpasangan digunakan untuk analisis data pada rancangan penelitian menggunakan

eksperimen. Menurut Trismanjaya dan Taruli (2019) *paired sample t-test* dapat digunakan apabila penelitian bermaksud untuk mengetahui perbedaan dua kelompok data atau pengukuran dari sampel berpasangan. Analisis *paired sample t-test* dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tentang peningkatan hasil belajar melalui forum diskusi online pada mata kuliah perencanaan pembelajaran dimulai dengan kegiatan menganalisis masalah melalui pengamatan pada nilai mahasiswa dan pelaksanaan perkuliahan.

Pemberian perlakuan atau *treatment* penggunaan forum diskusi pada *e-learning* dilandaskan pada hasil penelitian rujukan sebelumnya yang menyebutkan perhatian mahasiswa akan meningkat apabila menerapkan model, metode, startegi maupun perantara pembelajaran yang baru lainnya. Pernyataan yang relevan dengan hal tersebut yaitu penelitian oleh Kuntari dkk (2021) yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar kognitif mahasiswa dengan penggunaan metode belajar berbasis online, hal ini juga terbukti dengan meningkatnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran.

Pada penelitian ini, perlakuan (*treatment*) yang dilakukan adalah dengan menyelenggarakan forum diskusi melalui *e-learning* terhadap mahasiswa. Pada diskusi yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan dari *pretest*. Peningkatan ini terlihat dari hasil nilai *posttest* yang menunjukkan adanya peningkatan dari nilai *pretest*. Penyajian skor *pretest* dan *posttest* sebagai berikut.

Tabel 1. Skor *pretest* dan *posttest*

No	Nama	Skor		Peningkatan
		Pretest	Posttest	
1	SB	79	91	15%
2	DM	75	87	16%
3	KF	75	86	15%
4	ZZ	77	90	17%
5	RY	75	88	17%
6	MA	79	90	14%
7	HR	77	87	13%
8	PD	70	88	26%
9	KF	75	85	13%
10	IS	72	87	21%
11	NA	77	86	12%

12	Am	78	90	15%
13	KF	76	85	12%
14	MH	73	85	16%
15	Kh	72	87	21%
16	MR	78	89	14%
17	ZF	71	83	17%
Rata-rata		75,24	87,29	16%

Sebelum melakukan *t-test* pada data yang sudah terkumpul, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data. Berikut dasar pengambilan keputusan dalam uji ini.

- Nilai sig atau signifikansi $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal.
- Nilai sig atau signifikansi $> 0,05$ distribusi adalah normal.

Uji normalitas *kolmogorov smirnov* menggunakan program IBM SPSS versi 25.0.

Tabel 2. Tests of Normality

	Skor	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	,172	17	,192
	Posttest	,141	17	,200*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui uji normalitas data menunjukkan nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,192 yaitu lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikansi *posttest* 0,200 yang juga lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Analisis data selanjutnya dilaksanakan menggunakan teknik *Paired sample t-test* dengan menggunakan IBM SPSS versi 25.0 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Paired sample t-test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Devia tion	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-12.06	2.30	.55882	-13.244	-10.874	-21.58	16	.000

Hasil analisis menggunakan *Paired samples t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu H_a diterima atau dapat diartikan bahwa kegiatan diskusi melalui forum diskusi pada *e-learning* membuktikan adanya perbedaan yang signifikan pada hasil *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan hasil belajar mahasiswa dengan kegiatan berdiskusi melalui forum diskusi online. Perbedaan yang terjadi berupa peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah diberi perlakuan berupa penyelenggaraan forum diskusi online. Hal ini juga tampak dari nilai rata-rata pada *pretest* sebesar 75,24 kemudian diberi perlakuan berupa penyelenggaraan forum diskusi online dengan *e-learning*, hasil *posttest* berubah dan meningkat dengan rata-rata nilai sebesar 87,29. Sehingga data menunjukkan rata-rata peningkatan sebesar 12,05.

Penggunaan forum diskusi online dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dengan demikian penggunaan *e-learning* tidak terbatas pada kegiatan mengunggah dan mengunduh materi saja, tetapi dapat juga dimanfaatkan sebagai wadah untuk berdiskusi dan menyelesaikan masalah-masalah yang didiskusikan dalam pembelajaran.

Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang meningkatnya hasil belajar mahasiswa melalui forum diskusi online pada mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan forum diskusi online melalui *e-learning* mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Melalui hasil uji t dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa kegiatan diskusi melalui forum diskusi pada *e-learning* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *pretest* dan *posttest*. Perbedaan yang terjadi berupa meningkatnya hasil belajar mahasiswa dari rata-rata nilai sebesar 75,24 menjadi 87,29 atau mengalami peningkatan sebesar 12,05 poin dari sebelumnya yang tanpa diberi perlakuan penyelenggaraan forum diskusi online. Sehubungan dengan penelitian di atas, maka dapat dikemukakan saran yaitu para dosen dapat menggunakan forum diskusi online yang tersedia di platform *e-learning*.

Referensi

- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
Kuntari, S., dkk. (2021). Pengaruh Online Learning Berbasis Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Kuliah Teori Sosiologi Modern. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 212-220.

- Rusli, Muhammad, dkk. (2020). *Memahami E-learning: Konsep, Teknolodi dan Arah Perkembangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-224.
- Setianto, E. H., & SmithDev, C. (2008). *ABG Series: Browsing Aja di Internet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, Edy. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Trismanjaya, V. H., & Taruli, R. S. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS dan STATCAL*. Medan: Yayasan Kita Menulis.